

mencintai, melestarikan dan merawat alam untuk kualitas hidup lebih baik

# Talau Lestari



CRITICAL ECOSYSTEM  
PARTNERSHIP FUND



Didukung oleh:



CRITICAL ECOSYSTEM  
PARTNERSHIP FUND





# Talaut Lestari

Mencintai, melestarikan dan merawat alam untuk kualitas hidup lebih baik harus segera dilakukan di Kepulauan Talaut. Kondisi alam Talaut yang mengalami penurunan daya dukung, berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat yang bergantung penuh pada alamnya.

Potensi laut, kebun, pertanian, air bersih dan hutan sebagai penunjang kehidupan masyarakat, dikelola secara adil dan seimbang sehingga memberikan dampak lebih baik bagi kelangsungan hidup manusia.

Dalam booklet ini memberikan contoh-contoh permasalahan lingkungan di Talaut dan solusi dalam mengelolanya secara berkelanjutan.

disusun oleh:









Penggunaan pestisida/fungisida berlebih, menyebabkan penurunan kualitas buah kelapa dan ketergantungan. Pembersihan ilalang yang tumbuh disekitar ladang masyarakat dengan cara dibakar atau menggunakan bahan kimia, tidak hanya membunuh tanaman lain disekitarnya, juga membunuh mikroorganisme berguna dalam tanah. Menyebabkan hilangnya kesuburan tanah, tanaman produksi tidak dapat tumbuh dengan baik dan rentan terhadap penyakit.





Kondisi perkebunan yang sudah rusak, membutuhkan waktu cukup lama untuk mengembalikan unsur hara alami tanah. Kehidupan satwa lokal seperti burung Nuri Talaud berangsur-angsur punah, karena tidak ada makanan untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber air akan berkurang, karena tidak ada resapan alami ke dalam tanah.



### *Pengendalian Hama Terpadu*

- Membersihkan mahkota daun secara rutin, sehingga keberadaan hama seperti tikus, bajing, tupai dapat dikontrol keberadaannya.
- Memotong & membersihkan gulma/ rumput sekitar tanaman secara rutin.
- Penambahan pupuk kandang secara berkala.











## Pembakaran Kebun

- Bencana ekologis, hilangnya plasma nutfah, spesies langka, binatang, maupun tanaman berguna lainnya.
- Terlepasnya cadangan karbon dalam tanah, memperburuk terjadinya pemanasan global.
- Dampak kesehatan, asap mengandung partikel kimia yang menyebabkan gangguan pada pernapasan.





### Dampak penggunaan pestisida kimia:

- Kurang dari 20% pestisida sampai di tanaman, selebihnya mencemari perairan, udara, makanan dan terjadi endapan.
- Kandungan kimia pestisida merupakan bahan pencemar kesuburan tanah alami dan dapat bertahan beberapa puluh tahun, sehingga tanah tidak dapat menyerap air secara alami.
- Apabila mencemari rantai makanan kita, dapat menyebabkan kanker, bayi lahir cacat, katarak (kontak langsung).







### *Rehabilitasi Tanah*

- Membuat bedengan agar unsur hara tanah tidak terbawa air hujan.
- Menambahkan kompos (kotoran hewan, dedaunan hijau, dedaunan kering).
- Membuat lubang tempat sampah organik, agar hasil pembusukannya dapat memberikan pupuk alami bagi tanaman.









# Mari Membuat Kompos



15 cm Nitrogen:  
dedaunan hijau



15 cm Nitrogen:  
kotoran ternak/  
batang pisang



15 cm Karbon:  
dedaunan kering/  
serbuk gergaji/sekam  
padi/jerami

## Kompos Padat

Tumpukan selanjutnya mengikuti lapisan masing-masing bahan baku. Lakukan pembalikan dan penyiraman setiap 3 hari, kompos dapat digunakan setelah 40 - 50 hari.

# Kompos Cair



2 kg Gula/ tebu/  
buah-buahan



125 - 150 Liter Air



1/3 Kotoran hewan/  
batang pisang



5 kg Dedak/  
singkong/  
ubi jalar



2 kg Dedaunan  
hijau



1 kg Rumput hijau  
dengan akarnya



Setelah diaduk, kompos dibiarkan selama 1,5 hari. Kompos harus diaduk setiap hari beberapa saat, untuk penggunaan ke tanaman tambahkan 1 liter kompos cair dengan 10 liter air.



### *Pembenihan Mandiri*

- Pembenihan secara mandiri dapat dilakukan oleh setiap petani, sehingga mengurangi ketergantungan petani terhadap benih import.
- Gunakan benih lokal organik agar dapat dilakukan pembenihan ulang.
- Benih yang dibeli dipasaran/ import tidak dapat dibenihkan kembali.
- Benih lokal dan organik lebih sehat dan sudah terjamin daya tahannya terhadap lingkungan disekitarnya.
- Pembenihan secara mandiri akan mengurangi pengeluaran petani.









### *Desain Kebun*

- Desain kebun yang mengikuti pola alam/kontur lahan, memberikan hasil yang lebih baik.
- Jumlah tanaman yang ditanam lebih banyak.
- Menanam jenis yang berbeda akan mengurangi serangan terhadap hama.
- Menutup bedengan dengan dedaunan kering/jerami akan menjaga kesuburan dan kelembaban tanah.
- Desain kebun melengkung akan meningkatkan kesuburan tanaman, karena tanah yang subur cenderung berada di tepian (efek tepian).







Hasil Pupuk Organik






Hasil Pestisida Kimia



Aneka Jenis  
Meningkatkan  
Lebih Tahan Ten



Permakultur adalah praktek-praktek pertanian maupun budaya dalam kehidupan masyarakat untuk keberlanjutan, sehingga sangat sesuai untuk diterapkan dalam pemulihan lingkungan yang sudah rusak dan dalam mempertahankan budaya lokal masyarakat.

Isi Tanaman  
Produksi dan  
Melihat Penyakit





Lebah membantu tanaman melakukan penyerbukan alami, 80% makanan kita diserbuki oleh Lebah. Lebah adalah indikator kerusakan lingkungan disekitar kita, semakin sedikit Lebah maka lingkungan semakin tidak sehat.